

Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Ibu Hamil Melalui Media Video Animasi

Windy Salsa Brilianti^{1*}, Ira Titisari², Koekoeh Hardjito³, Susanti Pratamaningtyas⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Kebidanan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus 4 Kebidanan Kediri, Indonesia

Open Access Freely
Available Online

Dikirim: 8 Juli 2026

Direvisi: 28 Juli 2026

Diterima: 18 Agustus 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

windy.briliant.5@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan penting untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan bayi. Rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberiannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 31 ibu hamil trimester III yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah edukasi, kemudian dianalisis dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori cukup, sedangkan setelah intervensi seluruh responden memiliki kategori baik. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan edukasi menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Disimpulkan bahwa edukasi menggunakan video animasi efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, Video Animasi, Ibu Hamil, Edukasi Kesehatan

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding for infants aged 0–6 months is essential for promoting optimal growth, development, and overall health. However, insufficient maternal knowledge regarding exclusive breastfeeding remains one of the factors affecting its successful implementation. This study aimed to determine the effect of animation-based video education on the knowledge of third-trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding. A pre-experimental study with a one-group pretest–posttest design was conducted involving 31 third-trimester pregnant women selected through simple random sampling. Data were collected using an exclusive breastfeeding knowledge questionnaire before and after the educational intervention and were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test. The results showed that before the intervention, most participants had a moderate level of knowledge, whereas after the intervention, all participants achieved a good level of knowledge. The Wilcoxon test showed a significant difference between pretest and posttest scores ($p = 0.001$; $p < 0.05$), indicating that animation-based video education significantly improved participants' knowledge of exclusive breastfeeding. In conclusion, animation-based video education is an effective educational medium for improving the knowledge of third-trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Animated Video, Pregnant Women, Health Education

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama yang paling sesuai bagi bayi untuk mendukung proses tumbuh kembang secara optimal. Kandungan gizi dalam ASI tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, tetapi juga meningkatkan daya tahan tubuh serta

memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit infeksi. Selain manfaat tersebut, pemberian ASI diketahui berperan dalam mendukung perkembangan fungsi kognitif. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak yang menerima ASI cenderung memiliki perkembangan kognitif yang lebih baik dibandingkan anak yang

tidak memperoleh ASI. (Nishigori et al., 2024). Oleh karena itu, World Health Organization (WHO) bersama United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada satu jam pertama setelah kelahiran sebagai langkah awal pemberian ASI. Bayi selanjutnya dianjurkan menerima ASI secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, kemudian diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang adekuat mulai usia enam bulan, dengan tetap melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia dua tahun atau lebih. (World Health Organization, 2023).

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia secara umum mengalami perkembangan yang positif, walaupun pencapaiannya masih menunjukkan perbedaan antarwilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, persentase cakupan ASI eksklusif di Provinsi Jawa Timur tercatat sebesar 72,68%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021, ketika Profil Kesehatan Jawa Timur mencatat cakupan ASI eksklusif sebesar 71,7%. Penurunan cakupan pada tahun tersebut diduga berkaitan dengan berbagai hambatan akibat pandemi COVID-19 yang memengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, namun tetap melampaui target RPJMN sebesar 45% (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2021). Sementara itu, di Kabupaten Kediri, cakupan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan baru mencapai 59,3% (Dinkes Kabupaten Kediri, 2022).

Rendahnya pencapaian cakupan ASI eksklusif dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya keterbatasan pemahaman ibu terkait manfaat ASI eksklusif serta cara pemberiannya yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Puskesmas Mojo, masih ditemukan beberapa ibu yang belum mengetahui secara tepat mengenai waktu pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) sesuai dengan rekomendasi yang dianjurkan, terutama ibu yang bekerja sehingga mengalami kendala dalam praktik menyusui. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil perlu dilakukan sejak masa kehamilan sebagai upaya mempersiapkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Salah satu pendekatan edukasi yang dapat digunakan secara efektif adalah

pemanfaatan media video animasi. Media tersebut mampu menyajikan informasi melalui perpaduan unsur visual dan audio yang menarik, sehingga materi lebih mudah dipahami serta dapat meningkatkan ketertarikan dan fokus sasaran terhadap informasi yang diberikan. Video animasi juga dapat dimanfaatkan sebagai media diskusi dalam kelas ibu hamil maupun komunitas ibu untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat, teknik, dan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi berbasis video animasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III terkait ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-ekperimen dengan one group pre-post design untuk mengevaluasi efektivitas video edukasi dengan evaluasi pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan tentang ASI Eksklusif. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen, diikuti dengan pemberian perlakuan atau *eksperimen*, dan kemudian diakhiri dengan pemberian *posttest*. Sebanyak 31 ibu hamil trimester ketiga dari Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri dijadikan sampel penelitian. Teknik *Simple Random Sampling* digunakan untuk memilih sample secara acak. Ibu dengan usia kehamilan antara 28 dan 41 minggu merupakan kriteria inklusi penelitian ini, Ibu yang dalam keadaan sehat dan dapat berkomunikasi dengan lancar, memiliki kemampuan membaca dan menulis, serta merupakan ibu hamil yang berdomisili di area kerja Puskesmas Mojo, Kabupaten Kediri. Persyaratan yang tidak boleh memiliki keterlibatan dalam penelitian adalah ibu yang sudah melahirkan dan tidak mengikuti seluruh rangkaian pertemuan. Pada penelitian ini pemberian intervensi menggunakan media Video Animasi yang berisi mengenai pengertian ASI eksklusif, susunan ASI, kelebihan, faktor kelancarannya, cara pemerahan dan menyimpan ASI, berapa lama menyusui, bagaimana memposisikan diri saat menyusui, dan lain-lain durasi video ini adalah +10 menit serta menggunakan Kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pair Rank Test*.

HASIL**Karakteristik Responden**

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	f	%
Usia	<20 Tahun	2	6,5
	20-35 tahun	2	87,
		7	1
	>35 Tahun	2	6,5
	Total		
Keterpaparan Informasi	Media : Internet, Televisi majalah/Koran/artikel/,penyuluhan	9	29
	Non Media: Keluarga, Teman, Tetangga , Tenaga Kesehatan	1	48,
		5	4
	Tidak Pernah	7	22,
		6	
	Total	3	10
		1	0

Hasil analisis

Tabel 2
Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Melalui Video Animasi (*Pre-test dan Post-test*)

Pengetahuan	Edukasi Melalui Video Animasi	
	Sebelum diberi Video Edukasi	Sesudah diberi Video Edukasi
	%	%
Baik (80-100)	16,1	100
Cukup (60-79)	45,2	0
Kurang (<59)	38,7	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil dari pengetahuan sebelum dilakukan intervensi sebanyak (16,1%) berpengetahuan baik, (45,2%) berpengetahuan cukup dan (38,7%) berpengetahuan kurang. Sedangkan tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi sebanyak (100%) atau seluruh responden berpengetahuan baik, ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ASI eksklusif melalui video animasi.

PEMBAHASAN**Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja****Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri sebelum Dilakukan Edukasi Melalui Video Animasi**

Temuan *pre-test* seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah responden sebanyak 45,2% Responden memiliki pemahaman yang cukup mengenai ASI Eksklusif, sementara sisanya sebanyak 38,7% responden perpengetahuan Kurang dan 16,1% berpengetahuan Baik.

Menurut (Bati, M.L et al., 2023) Informasi memiliki peran penting sebagai salah satu sumber dalam proses pengembangan pengetahuan, karena keduanya merupakan komponen yang saling berkaitan dan berlangsung secara berkesinambungan. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, individu membangun pemahamannya melalui proses penerimaan dan pengolahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui media massa maupun lingkungan sekitarnya. Pengetahuan yang terbentuk melalui proses tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam membentuk sikap dan perilaku individu, termasuk perilaku yang mendukung penerapan hidup sehat. (Bati, M.L et al., 2023).

Menurut penelitian, (Hasibuan, 2021) yang menyebutkan bahwa frekuensi peningkatan individu terpapar informasi, maka semakin besar kemungkinan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai suatu hal. Kekurangan pengetahuan pada responden, yang terlihat dari jawaban pada kuesioner, menunjukkan bahwa responden dengan kategori kurang hanya memperoleh informasi dari satu sumber saja (Hasibuan, 2021).

Hasil ini juga mendukung penelitian (Sari et al., 2023), yang menyatakan bahwa untuk ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah tentang gizi anak, upaya yang perlu dilakukan adalah memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta menyebarkan informasi melalui media massa seperti baliho, brosur, dan leaflet kepada ibu-ibu (Sari et al., 2023).

Kesimpulan yang didapatkan adalah peningkatan pengetahuan melalui keterpaparan informasi edukasi merupakan langkah yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih terinformasi dan lebih sehat. Namun, untuk mencapai peningkatan pengetahuan, perlu adanya perhatian pada kualitas dan konteks penyampaian, kemampuan individu dalam mengolah informasi, serta relevansi dan motivasi yang mendasari penerimaan informasi tersebut. Jika faktor-faktor ini dapat diatasi dengan baik, maka keterpaparan informasi edukasi akan menjadi alternatif yang

efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada responden.

Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri Sesudah Dilakukan Edukasi Melalui Video Animasi

Hasil *Post-test* seperti yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa hasil *Post-test* setelah dilakukan Edukasi tentang ASI Eksklusif melalui Video Animasi seluruh responden mendapat presentase 100% pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan kategori baik.

(Ramadhani et al., 2024) menyatakan bahwa karena media audio dan video dapat mengaktifkan indra pendengaran dan penglihatan serta lebih mudah menarik perhatian, maka dianggap lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kapasitas media untuk membuat pesan pembelajaran lebih mudah dipahami merupakan ciri penting lainnya dalam pemanfaatannya. Terkadang informasi yang dikomunikasikan secara verbal tidak sepenuhnya dipahami, terutama jika informasi tersebut tidak diartikulasikan secara memadai. Di sinilah media berperan sebagai alat bantu yang dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. (Ramadhani et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (M. N. Safitri et al., 2023), Nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah sekolah berbeda secara signifikan (sebelum diberikan edukasi 63,54, setelah diberikan edukasi 80,64, $p\text{-value} < 0,05$), hal ini menunjukkan dampak pendidikan gizi melalui buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu di RW 06 Kelurahan Krukut Kota Depok (M. N. Safitri et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fabanyo & Mindayati, 2023), yang menyajikan analisis $p\text{-value}$ uji Wilcoxon 0,000 untuk motivasi, sikap, dan pengetahuan. Di Klinik Anak RS Wondama, penggunaan video audiovisual dalam pendidikan kesehatan mempengaruhi motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu menyusui mengenai ASI Eksklusif ($p\text{-value} < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Utaminingtyas et al., 2023) yang menemukan perbedaan signifikan ($p\text{-value} 0,000 (< 0,05)$) Sikap dan pengetahuan ibu hamil baik sebelum maupun sesudah mengadopsi e-book sebagai alat bantu pengajaran. Penelitian ini juga menunjukkan seberapa baik e-booklet peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu Hamil terhadap pencegahan stunting melalui pendidikan kesehatan di Desa Kadirejo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran kesehatan dengan menggunakan media E-Booklet (Utaminingtyas et al., 2023).

Secara umum, pasien hamil trimester III yang datang ke Puskesmas Mojo di Kabupaten Kediri dapat mempelajari lebih lanjut tentang Air Susu Ibu eksklusif dengan menggunakan media video animasi sebagai alat peraga. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena penggunaan media video animasi memiliki daya tarik yang mampu mempertahankan perhatian ibu serta membantu meningkatkan fokus terhadap informasi yang disampaikan. Bertambahnya pemahaman mengenai ASI eksklusif diharapkan dapat mendorong ibu hamil trimester III untuk memiliki kesiapan dan kecenderungan dalam menerapkan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya setelah persalinan.

Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Melalui Video Animasi (*Pre-test dan Post-test*)

Hasil uji statistik dengan *Wilcoxon* pada variabel pengetahuan didapatkan nilai $p\text{-value} = < ,001$ atau $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif trimester III dipengaruhi oleh edukasi menggunakan media video animasi di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri.

Menurut teori media audiovisual, media promosi kesehatan harus beradaptasi dengan kemajuan zaman. Saat ini ramai sekali masyarakat yang memanfaatkan media audio visual, khususnya video, untuk memperluas pengetahuannya karena dapat menggambarkan objek atau peristiwa yang mendekati kenyataan. Kehebatan video adalah dapat mengubah informasi teoritis ke dalam bentuk yang lebih praktis, sehingga informasi yang disajikan melalui video lebih mudah dipahami dan memberikan efek motivasi dalam proses pembelajaran. (Ernawati, 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan (V. A. Safitri et al., 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan media video untuk edukasi memberikan dampak terhadap pemahaman ibu tentang ASI eksklusif. (V. A. Safitri et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Miharti et al., 2023) menggunakan uji Wilcoxon untuk analisis statistik yang menyebabkan $p=0,001$ menjadi $p<0,05$. Penelitian ini menunjukkan bagaimana Puskesmas Nilam Sari Kota Bukittinggi menggunakan materi audiovisual dalam

memberikan pendidikan kesehatan berdampak pada peningkatan pengetahuan keluarga tentang ASI Eksklusif. (Miharti et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Karimah et al., 2024), Nilai $p < 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($0,00 < 0,05$). dan nilai uji t kelompok pengetahuan sebesar $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) nilai rata-rata pada pretest dan posttest. Hasil skor *post-test* lebih besar dibandingkan dengan skor *pretest* menunjukkan bahwa penggunaan video animasi yang berpusat pada pendidikan karakter di kelas dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa kelas atas tentang bullying (Karimah et al., 2024).

Dapat disimpulkan bahwa pemberian video animasi sebagai metode edukasi tentang ASI eksklusif merupakan salah satu langkah yang sangat relevan dan efektif di era digital saat ini. Bayi disarankan untuk disusui secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya karena banyaknya manfaat kesehatan yang ditawarkan oleh menyusui bagi ibu dan anak. Meskipun manfaatnya sudah terbukti secara ilmiah, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa ibu-ibu memahami betul perlunya pemberian ASI eksklusif dan langkah yang benar dalam memberikannya. Di sinilah video animasi bisa memainkan peran penting dalam menambah pemahaman serta kesadaran ibu tentang ASI eksklusif. Ibu dapat belajar tanpa stres dan menyenangkan dengan menggunakan film animasi. Proses pembelajaran yang berbasis animasi cenderung lebih ringan dan menghibur, sehingga ibu yang baru pertama kali hamil atau ibu muda yang mungkin merasa cemas, dapat merasa lebih nyaman. Dengan mengurangi ketegangan dan kecemasan yang sering muncul, ibu lebih cenderung menerima informasi dengan terbuka dan lebih mudah mengingatnya.

SIMPULAN

Sebelum diberikan edukasi menggunakan video animasi, sebagian besar ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif dalam kategori cukup (45,2%), sedangkan 38,7% berada pada kategori kurang dan 16,1% pada kategori baik. Setelah diberikan edukasi, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi menggunakan video animasi terhadap

peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Malang, Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri, serta seluruh responden yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Bati, M.L. & Rahmat, A.S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil, Keterpaparan Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Diabetes Mellitus Gestasional Di Rs Sentra Medika Cikarang. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 1(2), 184–192. <https://doi.org/10.59981/sfq95x68>
- Dinkes Kabupaten Kediri. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022*. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2022.
- Ernawati, A. (2022). *Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting*. 18(2). <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>
- Fabanyo, R. A., & Mindayati, S. (2023). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif*. Vol 17, No 2. <https://jurnal.poltekkes-sorong.id/index.php/NA/article/view/5/4>
- Hasibuan, S. R. (2021). *Hubungan Keterpaparan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Rantau Utara Rantauprapat Tahun 2021*. [Skripsi, Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidimpuan].
- Karimah, A. F., Julia, J., Iswara, P. D., Ismail, A., Gusrayani, D., & Isrokatun, I. (2024). Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Perundungan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 416–424. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.841>
- Miharti, S. I., Delvina, V., & Maharani S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Keluarga Serta Peran Keluarga Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Nilam Sari. *JAKIA : Jurnal*

- Kesehatan Ibu dan Anak*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.62527/jakia.1.1.8>
- Nishigori, T., Nishigori, H., Suzuki, T., Fukuda, T., Murata, T., Kyojuka, H., Sato, A., Ogata, Y., Nagasaka, Y., Yasumura, S., Fujimori, K., Hosoya, M., Hashimoto, K., & The Japan Environment and Children's Study (JECS) Group. (2024). Breastfeeding and Children's Cognitive Development up to the Age of 4 Years: The Japan Environment and Children's Study. *Breastfeeding Medicine*, 19(12), 911–923.
<https://doi.org/10.1089/bfm.2024.0195>
- Profil Kesehatan Jawa Timur. (2021). *Profil Kesehatan 2021*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Ramadhani, S., Sitoayu, L., Fitri, Y. P., Ismawati, Y., & Ronitawati, P. (2024). Edukasi Melalui Video Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Riset Gizi*, 12(1), 52–59.
<https://doi.org/10.31983/jrg.v12i1.11257>
- Safitri, M. N., Nugroho, A. B., Putri, N. A., & Syah, M. N. H. (2023). Edukasi Gizi Melalui Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Krukut, Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.53823/jpgkm.v1i1.44>
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Sari, A.P., & Haryanti, D. (2023). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Status Gizi Pada Balita di Posyandu Desa Sumber Jaya: Relationship of Knowledge, Education, and Income Level to Nutritional Status of Toddlers at Posyandu in Sumber Jaya Village. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(6), 1164–1171.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i6.3319>
- Utaminingsyas, F., Wahyuni, I., Mufidaturrosida, A., Maria, A., & Royhan, U. A. (2023). Edukasi Kesehatan Dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 8(1), 48–58.